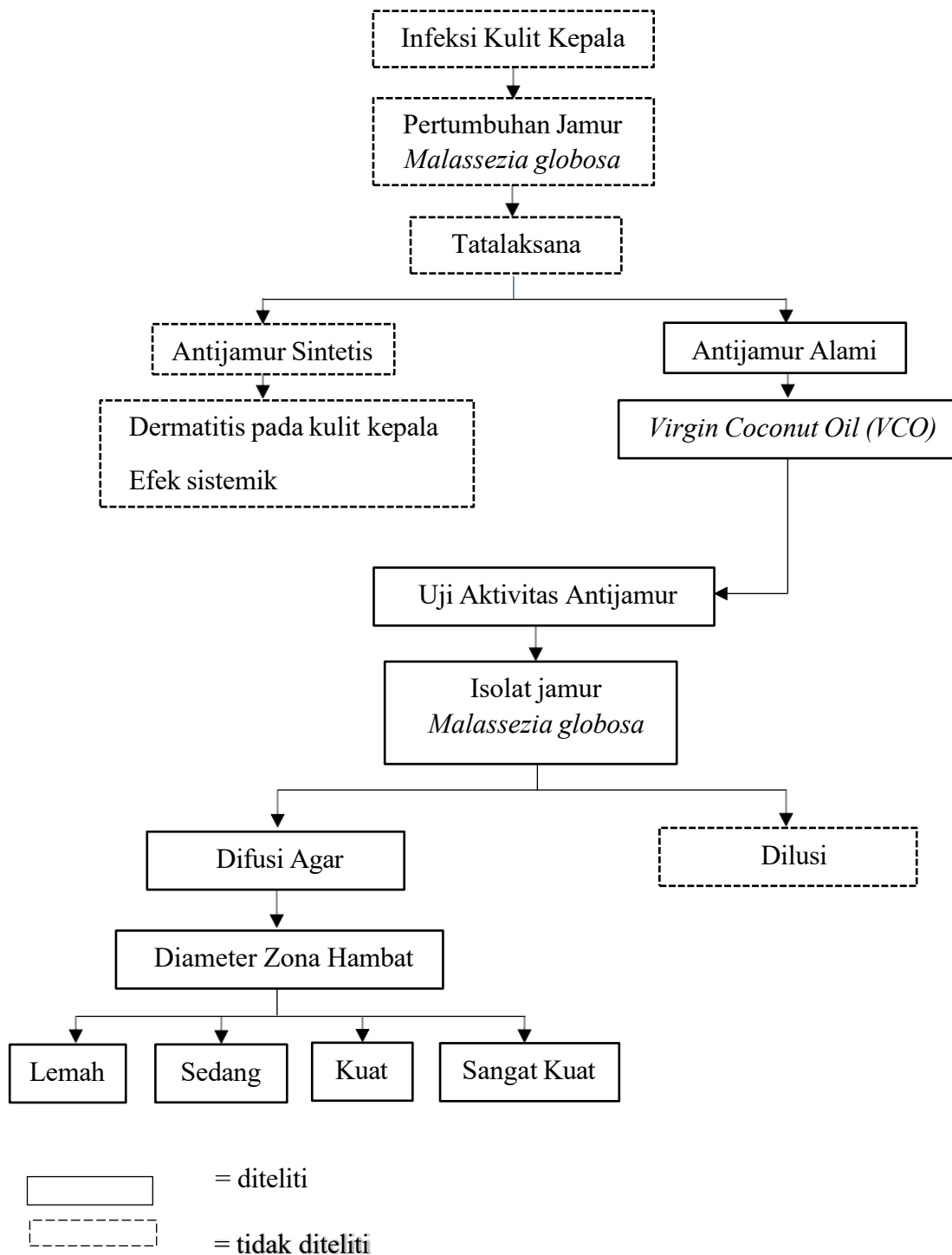


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Keterangan:

Infeksi kulit kepala dapat disebabkan oleh pertumbuhan jamur *Malassezia globosa*. Tatalaksana terhadap infeksi jamur di kulit kepala dapat dilakukan dengan menggunakan obat antijamur sintesis yang mengandung bahan kimiawi yang dapat menyebabkan masalah lain yaitu timbulnya efek samping seperti iritasi kulit, kemerahan, gatal yang mengganggu aktivitas, bahkan efek sistemik. Langkah lainnya yang dapat digunakan untuk permasalahan tersebut adalah menggunakan bahan alam, salah satunya yaitu dari *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO memiliki kandungan senyawa asam laurat yang berpotensi sebagai antijamur yang kuat.

Untuk mengetahui potensi VCO sebagai antijamur, VCO diujikan pada isolate *Malassezia globosa*. VCO diencerkan dengan pelarut DMSO menjadi empat variasi konsentrasi yaitu konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100%. Sebelum uji antijamur dilakukan proses isolasi dan identifikasi jamur *Malassezia globosa* terlebih dahulu. Uji aktivitas antijamur dilakukan menggunakan metode difusi agar *in vitro*. Suspensi jamur *Malassezia globosa* ditanam pada media SDA, dan VCO pada berbagai konsentrasi diaplikasikan ke sumur-sumur media tersebut.

Zona hambat yang terbentuk akan diukur untuk menentukan efektivitas masing-masing konsentrasi, yang dikategorikan ke dalam empat tingkat daya hambat diantaranya lemah, sedang, kuat, dan sangat kuat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah unit atau objek yang akan diteliti yang merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Sugiyono (2019) variabel

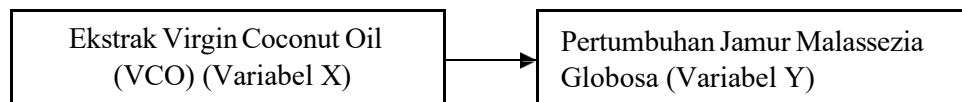
penelitian adalah objek yang bervariasi yang akan diteliti dan ditetapkan peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang akan memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel dependen atau variabel Y yang menjadi masalah dalam penelitian ini (Ningsih Wahyu, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Virgin Coconut Oil* (VCO) (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen (Ningsih Wahyu, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu diameter zona hambat pertumbuhan jamur *Malassezia globosa* pada media SDA (Y).



Gambar 3. Variabel Bebas dan Variabel Terikat

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2
Definisi Oerasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Variasi Konsentrasi VCO	Variasi konsentrasi VCO adalah komposisi dari VCO konsentrasi 100% dengan pelarut DMSO. Seri konsentrasi dibuat dengan mengencerkan VCO dengan pelarut DMSO dengan perbandingan tertentu (v/v) menjadi variasi konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100%	Membuat variasi konsentrasi dengan pengenceran menggunakan rumus : $\% = \frac{v}{v} \times 100$	Rasio
Uji Aktivitas Antijamur VCO Terhadap Jamur <i>Malassezia globosa</i>	Aktivitas antijamur adalah kemampuan zat uji yang terkandung di dalam VCO dalam menghambat pertumbuhan jamur <i>Malassezia globosa</i> pada media SDA. Aktivitas antijamur ditunjukkan oleh zona bening (<i>clear zone</i>) disekitar lubang sumuran yang mengandung VCO pada media SDA dengan metode sumuran.	Pengukuran zona hambat (mm) metode difusi agar (well diffusion) setelah inkubasi 24 jam pada suhu 32–37°C menggunakan jangka sorong dan dilaporkan dalam satuan milimeter.	Rasio